

## BAB V

### PENUTUP

Dilihat dari uraian yang telah penulis kemukakan, maka sebagai penutup dari laporan ini, penulis akan mencoba memberikan suatu kesimpulan terhadap laporan yang penulis buat dan terakhir disertai saran-saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kemajuan perusahaan yang akan datang

#### 5.1 Kesimpulan

1. Departemen Distribusi dan Transportasi PT. Semen Padang secara umum adalah suatu unit kerja yang menyediakan sarana angkutan (*transport*) baik itu melalui jalan darat maupun laut. Departemen Distribusi dan Transportasi bertugas melayani (*unit service*) dan menjaga kelancaran pasokan semen baik di pasar, *packing plant*, serta gudang milik PT. Semen Padang.
2. Departemen Distribusi & Transportasi bertugas untuk menunjang Departemen Penjualan dalam memasarkan semen di dalam negeri & ekspor, mengatur dan menjaga pasokan semen di daerah-daerah dan mengirim semen ke daerah-daerah perwakilan berupa semen bag/zak untuk gudang dan semen curah untuk *packing plant* perwakilan, membuat kantong semen dan melakukan pengantongan.
3. PT. Semen Padang menggunakan saluran distribusi tidak langsung. PT. Semen Padang menggunakan distributor dan agen untuk mendistribusikan atau menyalurkan semen agar sampai ke tangan konsumen. Dengan

menggunakan perantara tersebut, semua kegiatan distribusi akan berjalan dengan teratur dan cepat, sehingga barang dan jasa akan cepat sampai ke tangan konsumen.

4. PT. Semen Padang menggunakan tipe saluran distribusi, yaitu produsen – distributor – agen – pengecer – konsumen. PT. Semen Padang selaku produsen menyalurkan semennya ke distributor, setelah itu disalurkan ke agen, dari agen ke pengecer, dan terakhir kepada konsumen atau pengguna akhir.
5. Kendala distribusi yang dihadapi baik dalam jalur darat maupun laut seperti kerusakan mesin pada truk, jalan tujuan bermasalah, semen pecah saat dalam perjalanan baik melalui jalur darat maupun jalur laut, semen mengeras atau membatu dalam perjalanan, cuaca yang kurang bersahabat, dan lain sebagainya.
6. Dalam melakukan transaksi semen dengan distributor PT. Semen Padang menggunakan beberapa sistem penyerahan yang terdiri dari: *Free On Truck* (FOT), *Free On Board* (FOB), *Cost Insurance Freight* (CIF), dan Franco Gudang Distributor.

## 5.2 Saran

1. Perusahaan diharapkan dapat mempertahankan saluran distribusi yang digunakan, agar pendistribusian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, teratur, dan tepat.

2. PT. Semen Padang dalam melakukan pengiriman melalui jalan darat dapat melibatkan seluruh perusahaan ekspedisi di Sumatera dan tidak hanya mengandalkan ekspedisi anak perusahaan dari PT. Semen Padang seperti, Igaras, Pasoka, Yasiga, dan lain sebagainya. Agar pendistribusian produk bisa dilakukan dengan cepat dan bisa mengangkut banyak, melakukan *check up/service* pada truk sebelum melakukan pendistribusian.
3. Pada jalur laut kapal disarankan tepat waktu dalam pendistribusian dan pihak semen padang harus mengawasi pendistribusian jalur laut dengan mengirim perwakilannya pada kapal tersebut. Dan jika cuaca kurang bersahabat pada saat pendistribusian jalur laut, pihak kapal dan perwakilan dari Semen Padang harus mengkonfirmasi hal tersebut.
4. Dalam pendistribusian semen, pihak PT. Semen Padang harus mengawasi pendistribusian jalur darat maupun laut dengan mengirim perwakilannya pada truk dan kapal tersebut dan menghindari terjadi semen tidak sampai pada tujuannya.

